

CHAPTER II LITERATUR REVIEW

This chapter consist of the theories of tourism, kinds of tourism,tourism d
estation, and promotion,

2.1 Tourism

According to Burkat (2006)” *Pariwisata adalah perpindahan orang yang bers
ifat sementara dan jangka pendek ke suatu tujuan di luar tempat biasa mereka
tinggal dan bekerja serta aktivitasnya selama tinggal di suatu destinasi*”. Based o
n statement Burkat (2006), Tourism is the temporary movement of someone to a
place they have never visited.

According to Yoeti (2015) *Pariwisata adalah suatu kegiatan manusia yang dila
kukan secara sadar yang menerima pelayanan secara bergantian antara orang-orang
di dalam negeri sendiri atau di luar negeri, meliputi perpindahan sementara orang-
orang dari daerah lain untuk mencari kepuasan yang beragam dan berbeda dengan
apa yang dialaminya, dimana ia mendapat pekerjaan tetap*. Based on statement Yo
eti (2015),Tourism is an activity of temporary movement of a person from another
area to get diverse satisfaction.

From the above definition, the writers concludes that tourism is temporary and
short-term movement of people to a place in search of various satisfactions different
from what they have previously experienced.

2.1.1 Kinds of Tourism

According to Pendit (2018) Jenis pariwisata dapat dibedakan menjadi 3 yaitu pariwi
sata alam,budaya, dan minat khusus. Pariwisata alam adalah jenis pariwisata yang mend
asarkan objek dan daya tariknya pada keindahan alam, pariwisata budaya adalah jenis p
ariwisata yang mendasarkan objek dan daya tariknya pada keindahan hasil budaya, pari
wisata minat khusus adalah jenis pariwisata yang mendasarkan

objek dan daya tariknya pada minat khusus. Jenis-jenis pariwisata tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Wisata Budaya, yaitu perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan jalan mengadakan kunjungan atau peninjauan ke tempat lain atau ke luar negeri untuk mengetahui keadaan rakyat di daerah negara tertentu, mengenal adat istiadat atau kebiasaan, cara hidup, serta mempelajari kebudayaan dan seni.
- b. Wisata Bahari, yaitu jenis wisata yang banyak dikaitkan dengan kegiatan olahraga di air, di danau, pantai, teluk, atau laut seperti memancing, berlayar, menyelam dan sebagainya.
- c. Wisata Cagar Alam, yaitu wisata yang biasanya diselenggarakan oleh suatu agen atau biro perjalanan yang mengkhususkan diri pada usaha dengan cara menyelenggarakan perjalanan wisata ke tempat-tempat seperti cagar alam, taman-taman yang dilindungi, kawasan hutan pegunungan dan sebagainya yang kelestariannya dilindungi undang-undang.

2.1.2 Tourism Development Component

According to Yoeti (1997) pengembangan destinasi pariwisata didasarkan pada 3A, yaitu atraksi, aksesibilitas, dan amenities.

1. Atraksi

Atraksi wisata yang dipersiapkan terlebih dahulu agar dapat dilihat, dinikmati, dan diikuti seperti: tarian, nyanyian, kesenian rakyat, upacara adat, dan lain-lain.

2. Aksesibilitas

Aksesibilitas meliputi transportasi yang berkaitan dengan aksesibilitas dan infrastruktur termasuk jalan, jembatan, terminal, stasiun, dan bandara. Infrastruktur ini berfungsi untuk menghubungkan satu tempat ke tempat lain. Keberadaan infrastruktur transportasi akan mempengaruhi laju transportasi itu sendiri. Kondisi infrastruktur yang baik akan membuat laju transportasi menjadi optimal.

3. Amenities

According to (Sari, 2015) Fasilitas wisata atau amenities merupakan hal-hal yang mendukung terciptanya rekreasi wisatawan untuk dapat berkunjung ke suatu destinasi wisata.

According to Suryadana (2019) ada beberapa komponen dasar pariwisata yang harus diperhatikan dalam pengembangan pariwisata. Komponen-komponen tersebut antara lain:

1. Atraksi

Atraksi wisata memiliki kekuatan tersendiri sebagai komponen pariwisata karena dapat memunculkan motivasi bagi wisatawan dan menarik minat wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata.

2. Aksesibilitas

Dalam hal ini dimaksudkan agar wisatawan domestik maupun mancanegara dapat dengan mudah menjangkau objek wisata tersebut. objek wisata dapat dijadikan sebagai salah satu objek wisata yang menarik, maka faktor yang sangat mendukung adalah kelengkapan sarana dan prasarana objek wisata tersebut.

3. Fasilitas

Fasilitas yang tersedia di daerah objek wisata seperti akomodasi dan restoran. Fasilitas merupakan salah satu syarat Daerah Tujuan Wisata (DTW). Dengan adanya fasilitas, para wisatawan

dapat tinggal lebih lama di daerah tersebut.

4. Kelembagaan Pengelola

Aspek berikut mengacu pada keberadaan lembaga atau organisasi yang mengelola objek wisata. Wisatawan akan semakin banyak berkunjung dan mencari DTW ketika berada di daerah tersebut.

Dengan demikian wisatawan dapat merasa nyaman (Protection of Tourism) dan terlindungi baik dalam melaporkan maupun menyampaikan kritik dan saran terkait keberadaannya sebagai pengunjung atau wisatawan.

2.2 Promotion

According to Kotler 2019 *Promosi adalah upaya kegiatan internal untuk menyampaikan manfaat produk dan membujuk pelanggan untuk membeli produk yang ditawarkan. Promosi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan program pemasaran. Jika konsumen belum pernah mendengar atau mengetahui produk yang ditawarkan perusahaan dan juga manfaat yang akan diterima oleh konsumen, maka konsumen tidak akan pernah membeli produk yang ditawarkan sementara.* Based on statement Kotler 2019 Promotion is an activity to convey and market products so that consumers know about these products.

According to Hurriyati 2018 *Promosi adalah suatu bentuk komunikasi pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi atau membujuk, mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia membeli dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan.* Based on statement Promotion is a form of marketing communication to influence or persuade consumers to buy their products.

2.3 Booklet

According to Parwiyati 2014 *"Media booklet merupakan salah satu media massa yang digunakan sebagai media (alat peraga) yang ditujukan kepada banyak orang maupun masyarakat umum yang waktu penyampaian tidak teratur".* Meanwhile, according to Sari (2017) *"buklet adalah buku kecil yang dirancang untuk mendidik pembaca dengan tips dan strategi untuk menyelesaikan suatu masalah".* According to Gustaning (2014), *"Booklet merupakan media penyampaian pesan dalam bentuk buku, baik tulisan maupun gambar tertulis".* This means that the booklet is a medium for conveying messages in form, both in the form of text and images. In addition,

booklets are easy to make learn, create, copy and proofread, and have a wider capacity. What's more, booklets are useful for groups of people who have disabilities and are clueless technology. With booklets, people can gain knowledge in a short time and in depth any circumstances. This shows that the booklet can be a good guide and information about Villa Masin Waterfall. Therefore, the authors are interested in participating promoting Villa Masin Waterfall for the final report entitled "Designing a Booklet of Villa Masin Waterfall as Tourism Destination in OKU Timur".

2.3.1 Principles of Making Booklets

According to Aqib 2013 Booklet yang berbentuk seperti buku ini mempunyai beberapa prinsip dalam pembuatannya.

1. Visible yaitu memuat konten yang mudah dilihat
2. Menarik, itu menarik
3. Sederhana, itu sederhana
4. Bermanfaat, yaitu bermanfaat sebagai sumber ilmu pendidikan
5. Akurat, benar dan tepat sasaran
6. Sah, yaitu sah dan wajar
7. Terstruktur, yaitu tersusun dengan baik dan runtut

According to Andreansyah, 2015 berbagai hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan booklet adalah sebagai berikut:

1. Ukuran kertas

Kertas yang dianjurkan untuk membuat booklet adalah setengah ukuran kertas A4 atau sekitar 15 cm x 21 cm.

2. Content atau isi

Tulisan-tulisan yang terdapat dalam booklet hendaknya singkat, padat, menarik dan membuat pembaca penasaran.

3. Latar Belakang

Gunakan warna latar belakang yang kontras dengan teks dan tidak menyulitkan pembaca booklet untuk membaca.

4. Tata Letak

Fungsi layout adalah agar booklet terlihat rapi dan elegan.

5. Penggunaan huruf

Pemilihan huruf dalam pembuatan booklet dapat mengubah fungsi gambar sebagai sarana visualisasi isi booklet. Huruf mana yang harus mudah dipahami pembaca.

6. Pemilihan gambar

Penambahan gambar pada booklet akan menambah keindahan pada booklet dan pemilihan gambar harus sesuai dengan tema.